

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT (BBPBL) LAMPUNG



PETUNJUK UMUM

Kantor BBPBL Lampung terletak di Jalan Yos Sudarso. Desa Hanura. Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung memiliki 3 lokasi titik kumpul yaitu :

1. Area lokasi dekat laut
2. Area Lapangan
3. Area Tempat parkir Gedung pelayanan public



PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

1. Laporkan kepada Ketua Pokja atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
2. Menuju lokasi APAR terdekat here
3. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
4. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu satuan keamanan untuk memulai prosedur evakuasi
5. Ikuti arahan satuan keamanan
6. Tetap tenang dan jangan panik
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Berkumpul di titik kumpul
13. Ketua Pokja melaporkan mengenai :
 - Jumlah pekerja disetiap unit gedung
 - Jumlah pekerja yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan

PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Pengelola Gedung.
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu floor warden memulai prosedur
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Berkumpul di titik kumpul
13. Ketua Pokja melaporkan mengenai :
 - Jumlah pekerja disetiap unit gedung
 - Jumlah pekerja yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan

PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM

Jika menerima ancaman bom :

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
3. Catat waktu terima telepon
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola gedung
5. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:

- Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?
- Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.
- Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.
- Informasi lain

Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi security pengelola gedung
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan floor warden
7. Serahkan langkah berikut kepada security pengelola gedung

PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusakan
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib

PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI TSUNAMI

1. Apabila terjadi gempa, kemudian air laut surut secara tiba – tiba, segeralah lari menjauh dari pantai dan cari tempat yang lebih tinggi karena kemungkinan tsunami akan terjadi
2. Jika gempa terjadi pada malam hari dengan kekuatan yang besar dan kemungkinan aliran listrik dan saluran telekomunikasi akan terputus. Jika hal itu terjadi dalam keadaan darurat segeralah mencari bangunan bertingkat dan jauhi pantai.
3. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
4. Berikan prioritas bantuan kepada orang lain, khususnya bagi anak-anak, wanita hamil, orang lanjut usia, dan orang dengan kebutuhan khusus selama proses evakuasi
5. Utamakan keselamatan diri diatas barang-barang berharga.
6. Tetap tenang dan jangan panik
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi